

ABSTRAK

POLA KEPEKAAN *Staphylococcus aureus* TERHADAP ANTIBIOTIK PENISILIN PERIODE TAHUN 2008-2012 DI BANDAR LAMPUNG

Oleh

EGI ZAINAL MUTTAQIEN

Penyakit infeksi masih merupakan masalah di Indonesia, baik di rumah sakit maupun di masyarakat luas. Antibiotika sebagai obat untuk menanggulangi penyakit infeksi, penggunaannya harus rasional, tepat dan aman. Peningkatan resistensi bakteri terhadap antibiotik telah banyak dilaporkan, salah satunya *Staphylococcus aureus* terhadap antibiotik penisilin. Hal ini membuat penanganan penyakit infeksi semakin sulit ditambah dengan adanya bakteri yang resisten dengan lebih dari satu obat. Pola kepekaan antibiotik akan mempengaruhi penggunaan antibiotik oleh petugas medis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola kepekaan *Staphylococcus aureus* terhadap beberapa antibiotik penisilin yaitu ampisilin dan amoksisilin periode tahun 2008-2012 di Laboratorium Kesehatan Daerah Bandar Lampung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif *cross sectional*.

Dari penelitian didapatkan prevalensi infeksi bakteri *Staphylococcus aureus* sebanyak 233 isolat (9,43%). Pola resistensi *Staphylococcus aureus* terhadap antibiotik penisilin cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Pada antibiotik ampisilin peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2011 sebanyak 46 isolat (90,2%), sedangkan pada antibiotik amoksisilin terlihat penurunan tingkat resistensi pada tahun 2010 sebanyak 18 isolat (42,9%), namun terlihat kecenderungan peningkatan dari tahun ke tahun.

Kata kunci : Penisilin, Resistensi, *Staphylococcus aureus*.